

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan agar dapat mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasikan suatu kasus dalam suatu masyarakat secara natural, apa adanya, tanpa adanya intervensi dari pihak luar.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 15).

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi”.

Menurut Moleong (2014, hlm. 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian yaitu memperoleh gambaran minat peserta didik dengan hambatan pendengaran untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan faktor yang melatarbelakanginya.

B. Partisipant dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan di mana tempat penelitian dilakukan,

tempat penelitian sangat penting ditentukan terlebih dahulu dalam rangka untuk mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan di SLB BC YP Al-Azhar Leuwimunding.

Penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang minat peserta didik dengan hambatan pendengaran melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka, subjek penelitiannya yaitu peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas XII SLB BC YP Al-Azhar Leuwimunding, dan subjek pendukungnya yaitu orang tua siswa, dan guru dari pihak sekolah SLB BC YP Al-Azhar Leuwimunding.

Subjek penelitian peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas XII, dan subjek pendukung yaitu orang tua peserta didik, dan guru dari pihak sekolah ini diharapkan dapat mengungkapkan informasi-informasi dan data yang lengkap dan terperinci tentang minat peserta didik dengan hambatan pendengaran melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti yaitu anak dengan hambatan pendengaran yang kehilangan pendengaran 41-55 dB (tergolong tunarungu ringan) dan 56-76 dB (tergolong tunarungu sedang).

C. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrume Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menggali data informasi penelitian. Moleong (2014, hlm. 9) menyatakan bawa “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.” Peneliti sebagai instrumen atau alat pengumpul data utama menjadikan peneliti dapat berhubungan langsung dengan subjek dan objek lainnya sehingga mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna memperoleh data yang akurat, teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang menjawab pertanyaan.

Wawancara dilakukan untuk mencari data-data tentang minat peserta didik dengan hambatan pendengaran melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan antara lain:

- 1) Peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas XII di SLB BC YP Al-Azhar Leuwimunding.
- 2) Orang tua dari peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas

XII.

3) Pihak sekolah yaitu Guru SLB BC YP Al-Azhar Leuwimunding.

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi dan kondisi minat peserta didik dengan hambatan pendengaran untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SLB BC YP Al-Azhar sebagai media agar dapat diamati dan diteliti lebih lanjut, dalam dokumentasi tersebut antara lain profil peserta didik, rapport peserta didik, kurikulum sekolah tempat peserta didik dengan hambatan pendengaran menempuh pendidikan, dan dokumen-dokumen lain yang mendukung.

D. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam (Emzir 2014, hlm. 129) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data ini bersifat continue melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.

Data penelitian berupa transkrip wawancara dan hasil studi dokumentasi direduksi dengan cara memilih informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data ditandai dengan kode-kode sesuai

kategorisasi aspek dan pertanyaan penelitian.

2. Model Data (*Data Display*)

Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif. Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini data-data yang dikumpulkan pada saat melakukan penelitian, yakni data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber baku dan lain-lain yang disajikan dalam bentuk deskriptif naratif yang melalui proses analisis. Data yang disajikan merupakan data yang memuat jawaban dari pokok permasalahan penelitian.

3. Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis data adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi merupakan sebagian dari suatu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari latar belakang di atas, analisis dari penarikan kesimpulan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Data dari subyek dan informan yang sudah tersusun kemudian diambil kesimpulan yang tentunya mengarah pada pokok permasalahan dalam penelitian.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 372), “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik.

Sugiyono (2015, hlm. 373) menyatakan bahwa:

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara, dicek kembali dengan data yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi.